

## Analisis Strategi Dakwah Pada Kajian Healing With Qur'an dalam Meningkatkan Minat Kajian Keagamaan Mahasiswa KPI UIKA

Siti Nur Aida<sup>1\*</sup>, Asep Gunawan<sup>2</sup>, Amran<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Ibn Khaldun Bogor, Jl. Sholeh Iskandar No.Km.02, RT.01/RW.010, Kedungbadak, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat  
sitiaida8705@gmail.com

### Abstract

This study aims to analyze the da'wah strategy implemented in the Healing with Qur'an study program in increasing the interest of KPI UIKA students in religious studies. The background of this research is based on the low level of interest among KPI UIKA students in participating in religious study activities. This study employed a qualitative descriptive approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The informants consisted of the organizers of the Healing with Qur'an study program and KPI UIKA students who participated in the program. The results of this study indicate that the da'wah strategy implemented in the Healing with Qur'an study program is highly relevant to KPI UIKA students. This is reflected in the topics discussed, which are closely related to the students' daily lives and challenges, the use of language that is easy to understand, and the engaging and interactive delivery methods. In addition, the Healing with Qur'an study program creates a relaxed, comfortable, and non-judgmental atmosphere, enabling students to focus on understanding and deepening their religious knowledge. The da'wah strategy has proven effective in attracting students' interest in participating in religious studies and enhancing their understanding of Islamic teachings.

**Keywords:** Da'wah Strategy, Healing with Qur'an, Interest in Religious Studies, KPI UIKA Students.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dakwah pada kajian *Healing with Qur'an* dalam meningkatkan minat kajian keagamaan mahasiswa KPI UIKA. Latar belakang pada penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya minat mahasiswa KPI UIKA dalam mengikuti kajian keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara secara mendalam terhadap strategi dakwah pada kajian *Healing with Qur'an* dalam meningkatkan minat kajian keagamaan mahasiswa KPI UIKA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah pada kajian *Healing with Qur'an* sangat relevan untuk mahasiswa KPI UIKA karena selain materi dan penyampaiannya sangat relate dengan kehidupan yang dialami mahasiswa KPI UIKA, kajian ini juga menciptakan suasana yang lebih santai dan nyaman, sehingga mahasiswa KPI UIKA dapat fokus dalam memahami dan memperdalam ilmu keagamaan.

**Kata kunci:** Strategi dakwah, *Healing with Qur'an*, Minat kajian keagamaan, Mahasiswa KPI UIKA.

Copyright (c) 2026 Siti Nur Aida, Asep Gunawan, Amran

✉Corresponding author: Siti Nur Aida

Email Address: [sitiaida8705@gmail.com](mailto:sitiaida8705@gmail.com) (Jl. Sholeh Iskandar No.Km.02, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat)

Received 29 June 2026, Accepted 05 July 2026, Published 11 July 2026

## PENDAHULUAN

Dakwah merupakan salah satu aktivitas penting dalam Islam yang bertujuan mengajak manusia kepada kebaikan, yaitu menuju jalan Allah Swt., serta mendorong umat Islam untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah tidak hanya dilakukan melalui lisan dan tulisan, tetapi juga diwujudkan melalui tindakan nyata sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat (Tanjung, 2023). Dalam pelaksanaannya, dakwah memerlukan strategi yang disusun secara terencana dan sistematis agar pesan-pesan Islam dapat disampaikan secara efektif sesuai dengan karakteristik mad'u. Strategi dakwah menjadi aspek penting karena tidak hanya berfungsi menyampaikan ajaran agama secara normatif,

tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islam sehingga dapat dipahami, diterima, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Millasari dkk., 2025).

Kajian keagamaan merupakan salah satu bentuk implementasi strategi dakwah yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman agama dan membentuk karakter religius masyarakat, khususnya generasi muda. Kajian yang diselenggarakan di masjid, musala, lembaga pendidikan, majelis taklim, maupun ruang publik menjadi media komunikasi antara da'i dan jamaah dalam menyampaikan nilai-nilai Islam secara berkelanjutan (Oktaviani dkk., 2025). Melalui kegiatan tersebut, jamaah tidak hanya memperoleh pengetahuan keislaman, tetapi juga pembinaan spiritual dan akhlak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kajian keagamaan menjadi salah satu sarana dakwah yang memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas keagamaan masyarakat. Meskipun demikian, minat generasi muda untuk mengikuti kajian keagamaan masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan dakwah. Rendahnya minat tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi pribadi, pengalaman keagamaan, latar belakang pendidikan, dan kondisi psikologis mad'u. Sementara itu, faktor eksternal meliputi strategi dakwah yang digunakan, metode komunikasi, serta relevansi materi dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi generasi muda (Izati & Kaffah, 2025). Kajian yang masih menggunakan metode ceramah satu arah cenderung membuat jamaah menjadi pasif sehingga menimbulkan kejenuhan dan mengurangi keterlibatan emosional maupun intelektual dalam proses penyampaian pesan dakwah. Selain itu, materi yang kurang sesuai dengan realitas kehidupan generasi muda menyebabkan pesan dakwah kurang memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kehidupan keagamaan mereka.

Perkembangan tersebut menuntut adanya inovasi strategi dakwah yang lebih komunikatif, interaktif, dan mampu menjawab kebutuhan spiritual maupun psikologis generasi muda. Dakwah interaktif memberikan ruang partisipasi bagi mad'u melalui diskusi, refleksi, dan komunikasi dua arah sehingga proses penyampaian pesan agama tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu membangun keterlibatan dan pengalaman religius yang lebih bermakna (Izati & Kaffah, 2025). Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan minat generasi muda dalam mengikuti kajian keagamaan sekaligus memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Rahmawati Purnama (2023) dengan judul Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Taqy Malik di Masjid Malikal Mulki untuk Pembinaan Anak Muda di Cimanggu menunjukkan bahwa strategi komunikasi dakwah yang dikemas melalui pendekatan bil hikmah, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta program yang melibatkan partisipasi aktif anak muda mampu meningkatkan pemahaman agama dan keterlibatan mereka dalam kegiatan dakwah. Penelitian tersebut berangkat dari permasalahan rendahnya pemahaman agama pada Generasi Z yang dipengaruhi oleh lingkungan dan pergaulan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan mengenai strategi dakwah yang ditujukan kepada generasi muda sebagai upaya meningkatkan partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Perbedaannya terletak pada objek dan fokus

penelitian. Penelitian terdahulu berfokus pada strategi komunikasi dakwah dalam pembinaan anak muda di Masjid Malikal Mulki, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis strategi dakwah dan model kajian *Healing with Qur'an* dalam meningkatkan minat kajian keagamaan mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor. Kajian *Healing with Qur'an* menawarkan pendekatan dakwah yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dengan kebutuhan psikologis dan spiritual mahasiswa melalui penyampaian materi yang komunikatif, reflektif, dan interaktif. Pendekatan ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memahami ajaran Islam sekaligus menemukan solusi terhadap berbagai persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji strategi dakwah dan model kajian *Healing with Qur'an* dalam meningkatkan minat kajian keagamaan mahasiswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dakwah yang diterapkan dalam kajian *Healing with Qur'an* serta mengidentifikasi model kajian yang digunakan dalam meningkatkan minat kajian keagamaan mahasiswa KPI Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis strategi dakwah yang diterapkan dalam kajian *Healing with Qur'an*, dan (2) Mengidentifikasi model kajian yang digunakan dalam meningkatkan minat kajian keagamaan mahasiswa KPI Universitas Ibn Khaldun Bogor.

## METODE

Penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam. Fenomena tersebut dapat melalui perspektif subjek penelitian, dengan mengembangkan ilmu pengetahuan. Adapun istilah pengertian kualitatif menurut Kirk dan Miller, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu tradisi dan ilmu pengetahuan sosial, yang mengkaji pemahaman fenomena sosial dengan melalui pengamatan langsung terhadap manusia di lingkungan sekitar (Muhajirin dkk., 2024).

Adapun kriteria narasumber dalam penelitian ini, terdiri dari mahasiswa KPI UIKA semester delapan dan pihak penyelenggara kajian *Healing with Qur'an*. Jumlah narasumber dalam penelitian ini sebanyak 10 orang, yang terdiri dari 8 mahasiswa semester delapan dengan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Ibn Khaldun Bogor dan 2 orang dari pihak penyelenggara (Ketua dan Staf).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi sumber, mencakup: (1) observasi ke tempat kajian *Healing with Qur'an*; (2) wawancara mendalam dengan mahasiswa KPI UIKA yang dilakukan di lingkungan kampus UIKA Bogor dan wawancara dengan penyelenggara kajian *Healing with Qur'an* yaitu ketua kajian dan salah satu staff kajian yang dilakukan di Masjid Al-Hidayah BCC; serta (3) dokumentasi berupa foto kegiatan kajian dan pelaksanaan wawancara. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji validitas data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teori.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Gambaran Umum kajian Healing with Qur'an***

Kajian *Healing with Qur'an* (HWQ) merupakan komunitas kajian Islami untuk pemuda-pemudi yang berdiri di Kota Bogor pada November 2024. Kajian ini dibentuk sebagai wadah anak pemuda yang memiliki keresahan dalam hidup, dan membutuhkan lingkungan dengan pergaulan yang positif, serta ingin mendekatkan diri kepada Allah swt dengan memahami dan memperdalam ilmu keagamaan. Kajian *Healing with Qur'an* (HWQ) hadir dengan konsep yang berbeda pada umumnya. Jika kajian pada umumnya dilaksanakan di masjid saja, namun kajian *Healing with Qur'an* ini dilaksanakan tidak hanya di masjid saja tetapi juga dilaksanakan di café dengan tujuan untuk menciptakan suasana yang lebih santai dan nyaman supaya pemuda-pemudi tidak merasa malu atau canggung dalam mengikuti kajian keagamaan dan memperoleh ilmu agama. Selain kegiatan kajian *Healing with Qur'an* dilaksanakan di café, kajian ini juga menghadirkan pemateri yang inspiratif dan memotivasi anak muda dalam memperdalam kajian keagamaan yaitu menghadirkan influence sebagai pemateri dengan penyampaian dan tema kajian yang mudah mengerti di kalangan anak muda terutama mahasiswa.

### ***Strategi Dakwah pada Kajian Healing with Qur'an***

#### **Deksripsi Strategi**

Henry Mintzberg, James Brian Quinn, dan John Voyer menyebutkan bahwa strategi terdapat dalam beberapa perspektif. *Pertama*, strategi sebagai perspektif, hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dibuat harus berdasarkan tujuan yang dibuat oleh individu ataupun kelompok. *Kedua*, Strategi sebagai posisi, strategi ini merupakan kemampuan dari individu atau kelompok yang bertujuan untuk membentuk dan menempatkan suatu kelompok kedalam bidang-bidang yang sesuai mereka butuhkan. *Ketiga*, strategi sebagai perencanaan, strategi ini merupakan proses dalam penyusunan strategi yang dilakukan dengan cara sistematis untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang dengan memperhatikan dari berbagai pertimbangan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal di lingkungan organisasi. *Keempat*, strategi sebagai pola kegiatan, yaitu strategi yang disusun dengan bentuk pola atau rancangan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah atau pekerjaan yang sedang dilakukan maupun yang akan dilakukan. *Kelima*, strategi sebagai rekayasa, strategi ini merupakan suatu seni yang bertujuan untuk mengatur suatu kinerja supaya setiap kegiatan yang dilakukan dapat diukur dengan berkelanjutan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan ((Baidowi & Salehudin, 2021).

#### **Deksripsi Dakwah**

Secara etimologis, dakwah berasal dari kata bahasa arab yang berarti ajakan, seruan, atau panggilan. Dalam istilah tersebut bermakna mengajak seseorang kepada hal kebaikan. Secara terminologis, dakwah merupakan upaya mengajak manusia ke jalan yang benar, yaitu dengan melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar (mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemunkaran). Dakwah juga merupakan bagian penting dalam kehidupan sosial, karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang memiliki tanggung jawab untuk mengajak dan mengingatkan kepada kebaikan(Luth, 1999). Hal ini diterangkan dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran (3) : 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali ‘Imran: 104).

Syekh Ali Mahfudz dalam karyanya Hidayatul Mursyidin menyatakan bahwa dakwah adalah hal kewajiban bagi setiap muslim, dengan tujuan untuk menyampaikan syari'an ajaran agama Islam yang rahmatan lil 'alamin. Karena setiap manusia adalah da'i yang wajib menyampaikan pesan dakwah dengan baik (Millasari dkk., 2025).

Adapun definisi dakwah dalam pandangan Toha Yahya Oemar, bahwa dakwah adalah suatu upaya untuk mengajak umat Islam kepada hal kebaikan dengan cara yang bijaksana dan dengan jalan yang benar, sehingga dapat memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat (Millasari dkk., 2025).

Strategi dakwah dalam penelitian ini menggunakan strategi dakwah bil hikmah dan mau'idzotil hasanah, serta didukung dengan komunikasi persuasif dan pendekatan emosional, dimana pendakwah menggunakan bahasa yang sederhana, lembut, dan sesuai dengan kehidupan anak muda terutama mahasiswa yang menjadi daya tarik dalam mengikuti kajian tersebut. Selain itu, materi kajian yang sesuai dengan kehidupan anak muda, dan penyampaian pesan keagamaan oleh pendakwah menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta suasana kajian yang santai dan nyaman yang di laksanakan tidak hanya di masjid saja, tetapi juga dilaksanakan di café dengan tujuan untuk membuat daya tarik anak muda dalam mengikuti kajian *Healing with Qur'an*. Kajian *Healing with Qur'an* dilakukan secara komunikatif, yaitu melalui sharing dan tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa peserta kajian tidak hanya menerima ilmu keagamaan saja, tetapi juga terlibat aktif dalam proses kajian atau bisa disebut kajian HWQ menggunakan pendekatan interaktif yang memiliki keterlibatan peserta dalam proses kajian dengan melalui komunikasi dua arah.

#### **Model Kajian Dakwah pada Kajian *Healing with Qur'an***

Model kajian dakwah pada *Healing with Qur'an* menggunakan model kajian interaktif, dimana pendakwah dalam menyampaikan pesan keagamaan yang sesuai dengan permasalahan kehidupan mahasiswa. Materi kajian keagamaan disampaikan dengan mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an terhadap kondisi yang sering dialami oleh anak muda terutama mahasiswa. Seperti hal nya overthingking, kecemasan, serta permasalahan kehidupan lainnya. Selain itu juga strategi dakwah pada kajian *Healing with Qur'an* dilakukan secara komunikatif, yaitu melalui sharing dan tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa peserta kajian tidak hanya menerima ilmu keagamaan saja, tetapi juga terlibat aktif dalam proses kajian.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah pada kajian *Healing with Qur'an* dalam meningkatkan minat kajian keagamaan mahasiswa KPI UIKA dilakukan melalui pendekatan yang lembut, komunikatif, dan menyesuaikan karakteristik generasi muda. Penyampaian materi yang relevan dengan kehidupan mahasiswa, penggunaan bahasa yang sederhana, serta suasana

kajian yang santai dan nyaman menjadi daya tarik yang mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti kajian keagamaan. Model kajian dakwah yang diterapkan bersifat interaktif dengan mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an pada berbagai persoalan yang dihadapi mahasiswa, sehingga pesan dakwah lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, model komunikasi dua arah melalui diskusi, *sharing session*, dan tanya jawab mendorong partisipasi aktif peserta serta menciptakan proses dakwah yang lebih efektif dalam meningkatkan minat kajian keagamaan mahasiswa. Berdasarkan temuan tersebut, kajian *Healing with Qur'an* diharapkan dapat terus mengembangkan strategi dakwah yang inovatif dan adaptif dengan mempertahankan pendekatan interaktif serta menghadirkan tema-tema yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai model dan strategi dakwah pada komunitas anak muda dengan objek dan metode yang lebih beragam sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi Islam.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya ucapkan terima kasih banyak untuk kedua orang tua saya yang sudah mendidik dan mendukung serta mendoakan saya sehingga saya dapat seperti sekarang ini, dan juga saya berterima kasih banyak kepada teman-teman ataupun kerabat yang telah membantu dan mendukung saya.

## **REFERENSI**

- Baidowi, A., & Salehudin, Moh. (2021). Strategi Dakwah di Era New Normal. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 2(01), 58–74. <https://doi.org/10.52593/mtq.02.1.04>
- Izati, S. N., & Kaffah, N. S. (2025). *Relevansi Metode Dakwah Interaktif terhadap Peningkatan Minat Kajian Keagamaan di Komunitas Pedesaan*.
- Luth, T. (1999). *Dakwah dan Pemikirannya*.
- Millasari, J. N., Asfufah, I., & Mujidah, Y. (2025). *Strategi Dakwah dalam Penebar Perdamaian*.
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). *PENDEKATAN PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA TAHAPAN PENELITIAN*.
- Oktaviani, R., Musyaffa, Hatibi, M. G., Delia, & Atthariq, M. Z. (2025). *Strategi Dakwah Kajian Masjid Al-Ikhsan dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Desa Batu Raja Kabupaten Bengkulu Tengah*. 7(2).
- Tanjung, H. basri. (2023). *Dakwah Lintas Zaman*. Media Luhur Sentosa.